

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SMK ISLAM CIPASUNG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK

Jajang¹, Iman Nurjuman², Ulan Sri Anggraeni⁴, M Tajudin Zuhri⁵ Nenden
Munawaroh⁶

Universitas Garut

jzajzangathree@gmail.com, iman.nurjuman@gmail.com, ulansri.24@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role and responsibility of the principal of SMK Islam Cipasung in improving the moral quality of students. The problems faced in the word of education today include the moral degradation and morals of students which require more attention from the leaders of educational institutions. This research is focused on three problem formulations: (1) What are the roles and responsibilities of school principals toward students? (2) How to improve the quality of students' morals at Cipasung Islamic Vocational School? And (3) What is the relationship between the role and responsibility of the principal. Through a qualitative approach with descriptive method, this study explores the views and practices of the principal of SMK Islam Cipasung in moral development. The results of the study show that the role of the principal is very influential on the formation of character and morality of students. The principal is not only arrogant

Article History

Submitted: 25 Januari 2025

Accepted: 31 Januari 2025

Published: 1 Februari 2025

Key Words

Principal, Morals, Islamic Education, Responsibility, Student, Vocational School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tanggung jawab kepala sekolah SMK Islam Cipasung dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik. Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini termasuk degradasi moral dan akhlak peserta didik yang memerlukan perhatian lebih dari para pemimpin institusi pendidikan. Penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana peran dan tanggung jawab kepala sekolah terhadap peserta didik? (2) Bagaimana cara meningkatkan kualitas akhlak peserta didik di SMK Islam Cipasung? dan (3) Bagaimana hubungan antara peran dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik? Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menggali pandangan dan praktik kepala sekolah SMK Islam Cipasung dalam pembinaan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan moralitas peserta didik. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab sebagai manajer administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual yang menciptakan lingkungan Islami dan mendorong integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab kepala sekolah SMK Islam Cipasung berkorelasi langsung dengan peningkatan kualitas akhlak peserta didik.

Sejarah Artikel

Submitted: 25 Januari 2025

Accepted: 31 Januari 2025

Published: 1 Februari 2025

Kata Kunci

Kepala Sekolah, Akhlak, Pendidikan Islam, Tanggung Jawab, Peserta Didik, SMK

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang pemimpin baik itu bagi dirinya sendiri ataupun untuk orang lain dalam menebarkan kemanfaatan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari (Crowley, 2022). Baik itu, tanggung jawab sebagai pemimpin untuk diri pribadi atau keluarga dalam menjalankan kehidupannya, tanggung jawab sebagai pemimpin dalam organisasi atau tanggung jawab dalam sebuah lembaga terutama kepemimpinan dalam mengemban tanggung jawab lembaga pendidikan (Ahya et al., 2021). Lembaga pendidikan merupakan sebuah wadah atau tempat yang dimana dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan sebuah potensi yang dimiliki oleh seseorang atau peserta didik baik dalam aspek intelektual, sosial, emosional,

moral, dan spiritual (Ismail et al., 2022). Lembaga pendidikan tidak akan tercapai sebuah tujuan pendidikan apabila tidak adanya seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajarannya yang biasa di sebut dengan kepala sekolah (Danbaba & Panshak, 2021). Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin atau *manager* dalam mengelola berkembang atau tidaknya suatu sekolah (Nargis & Firmansyah, 2024). Kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan dalam mengatur kegiatan pembelajaran atau menyusun program kerja, pelaksanaan program kerja, supervisi dan evaluasi (Setyaningsih et al., 2023).

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, dengan teknologi yang begitu maju dalam memperoleh informasi apapun. Oleh karena itu, keadaan generasi muda yang seharusnya semakin maju dalam ilmu pengetahuan terutama dalam masalah akhlak tetapi sebaliknya malah semakin memprihatinkan, banyak generasi muda yang memiliki akhlak yang buruk (Listari, 2021). Maka lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagaimana peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang harus memiliki akhlak, karakter moral yang baik (Utami & Nurlaili, 2022). Kepala sekolah harus menjadi garda terdepan dalam melakukan permasalahan yang di hadapi dalam pendidikan akhlak sekarang ini, terutama Kepala Sekolah SMK Islam Cipasung yang merupakan sebuah lembaga yang berada di bawah Yayasan Pesantren Cipasung. Akhlak merupakan faktor yang paling utama yang harus di perhatikan dalam diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai manusia yang beriman, berakal, dan berilmu salah satu hal yang perlu di perhatikan yang harus ada pada diri seseorang yaitu akhlak yang mencakup karakter, moral, adab, tingkah laku dan ucapan yang baik (Hamid, 2020). Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan saja, akan tetapi juga pembentukan karakter moral yang baik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat diutamakan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembinaan akhlak peserta didik (Ihfa, 2022). Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas manajemen sekolah, tetapi juga memegang peran sentral dalam pengawasan dan penegakan nilai-nilai akhlakul karimah yang menjadi pijakan dalam proses pendidikan (Rawati, 2019). Sebagai mana Rosulallah SAW di utus kebumi untuk memperbaiki akhlak manusia yang sangat jauh dari kata kebaikan, sebagaimana hadis Rosullah SAW yang artinya

“*Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnkan akhlak yang mulia*”

Pemimpin dimanapun harus memperjuangkan dakwah Rosulallah SAW yang telah di lakukan khususnya memperbaiki akhlak manusia melalui sebuah kepemimpinan. SMK Islam Cipasung, sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam dibawah naungan Yayasan Pesantren Cipasung Singaparna Tasikmalaya, mengedepankan nilai-nilai moralis yang sejalan dengan ajaran agama Islam. kepala sekolah memegang peranan penting dalam memfasilitasi penerapan pendidikan akhlak di lingkungan sekolah. Menurut penelitian terdahulu, tanggung jawab pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidik, tetapi juga mencakup seluruh aspek ekosistem pendidikan, termasuk orang tua, komunitas, dan pemerintah Namun, di dalam institusi pendidikan formal, kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung dalam merancang strategi dan kebijakan yang mendukung pembentukan karakter mulia peserta didik.

Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya melibatkan pengajaran formal di kelas, tetapi juga mencakup pengawasan ketat terhadap perilaku peserta didik di luar kegiatan akademik. Oleh karena itu, tanggung jawab kepala sekolah menjadi semakin penting dalam mengarahkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak melalui keteladanan, bimbingan, serta pengawasan yang ketat di lingkungan sekolah (Gemnafle & Batlolona, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang peran dan tanggung jawab kepala sekolah SMK Islam Cipasung dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik, serta bagaimana strategi yang diterapkan dalam mencapainya. Selain itu, sebagai pemimpin harus

mampu bertanggung jawab dalam mengemban amanah yang telah di tugaskan terhadap siapapun yang ada di bawah naungannya Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa Ayat 58.

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.

Dalam kitab Tafsir *al-Mishbah* lafadz “amanah” merupakan bentuk jamak dari kata “amanah”. Hal ini dikarenakan sebuah amanah bukan sekadar sesuatu yang bersifat material, tetapi juga non-material dan bermacam -macam. Semuanya diperintahkan Allah agar ditunaikan. Terdapat amanah antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan lingkungannya, dan antara manusia dengan dirinya sendiri. Sebagai Kepala sekolah merupakan amanah yang sangat besar dari pemerintah dan masyarakat untuk bisa mendidik peserta didik khususnya dalam akhlak.

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter peserta didik melalui peran strategisnya sebagai pemimpin pendidikan (Rafid & Tinus, 2019). Kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya dalam pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga dalam membangun budaya sekolah yang kondusif bagi perkembangan akhlak peserta didik. Kepala sekolah berperan sebagai teladan moral yang diikuti oleh peserta didik dan guru, sehingga perilaku dan tindakan kepala sekolah sangat menentukan arah pembinaan akhlak di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMK Islam Cipasung. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan sekolah dan dokumentasi terkait program-program pembinaan akhlak juga dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah SMK Islam Cipasung Terhadap Peserta Didik

Dalam penelitian yang telah dilakukan bahwasanya kepala sekolah SMK Islam Cipasung tidak hanya bertindak sebagai pengelola lembaga saja, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual dalam membangun karakter akhlak peserta didik. Kepala sekolah SMK Islam Cipasung selalu berusaha untuk meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui berbagai program sekolah yang telah rencanakan setiap tahunnya. Adapun program yang selalu *istiqomah* dalam melaksanakannya yaitu tadarus Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, *istigosah* setiap minggu dan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang selalu di adakan setiap tahunnya, ini merupakan salah satu usaha kepala sekolah dalam membina peserta didik khususnya dan umumnya semua orang yang ada di dalam lembaga. Tanggung jawab kepala sekolah SMK Islam Cipasung mencakup pengawasan terhadap proses pendidikan akhlak, pengembangan kurikulum berbasis Islam, serta pelatihan guru dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam pembelajaran.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Sebagai pemimpin lembaga SMK Islam Cipasung, kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberikan arahan, binaan, bimbingan, dan

dukungan bagi para guru dan peserta didik. Di SMK Islam Cipasung, peran dan tanggung jawab kepala sekolah meliputi:

1. **Pengarah Dalam Pendidikan**, Kepala sekolah bertindak sebagai pengarah utama dalam penerapan kebijakan pendidikan di SMK Islam Cipasung. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah khususnya bidang kurikulum memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di SMK Islam Cipasung itu yang terbaik dengan mempromosikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek pendidikan. Pengarahan dalam pendidikan yang diterapkan di SMK Islam Cipasung yaitu dengan adanya evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. **Fasilitator Peningkatan Akhlak**, sebagai institusi Islam, tanggung jawab kepala sekolah termasuk memastikan bahwa pendidikan akhlak menjadi prioritas. Ini bisa melalui program pembinaan, pengajaran agama yang intensif, dan lingkungan yang mempromosikan perilaku etis dan moral. Adapun pengembangan peningkatan akhlak peserta didik SMK Islam Cipasung kepala sekolah, guru-guru atau staf kependidikan selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik selalu diarahkan agar memiliki akhlak yang baik kepada siapapun, baik itu di dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran. Kepala sekolah SMK Islam Cipasung sangat menekankan dan selalu berusaha untuk memberikan contoh yang terbaik terhadap peserta didik dalam memberikan keteladanan akhlak yang baik sebagai estafet, Nabi Muhammad SAW yang dijadikan contoh supaya memiliki akhlak yang baik. sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21 di jelaskan.
“ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.
Keteladanan tersebut dapat dilakukan oleh setiap manusia, karena beliau telah memiliki segala sifat terpuji yang dapat dimiliki oleh manusia. Dalam konteks ini, Abbas Al-Aqqad, seorang pakar Muslim kontemporer menguraikan bahwa manusia dapat diklasifikasikan ke dalam empat tipe: seniman, pemikir, pekerja, dan yang tekun beribadah. Sejarah hidup Nabi Muhammad membuktikan bahwa beliau menghimpun dan mencapai puncak keempat macam manusia tersebut. Dapat dikatakan bahwasanya setiap pemimpin harus memiliki teladan yang baik agar dapat memberi contoh terhadap siapapun yang berada di kepemimpinannya.
3. **Motivator dan Model Role**, Kepala sekolah bertindak sebagai role model bagi peserta didik. Tanggung jawab moral kepala sekolah adalah menciptakan teladan bagi guru dan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai keislaman. Kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik terhadap guru dan peserta didik untuk berperilaku yang baik, seperti halnya dalam memberikan motivasi, kedisiplinan, pemakaian pakaian, penghargaan dan yang lainnya.

Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik SMK Islam Cipasung

Kualitas akhlak peserta didik SMK Islam Cipasung pada tahun 2022 dalam laporan pendidikan SMK Islam Cipasung memiliki predikat kurang dalam aspek karakter yang mana di dalamnya ada akhlak, yang mana pada realita yang peneliti lakukan selama observasi dan dokumentasi dari buku catatan bimbingan konseling bahwa benar peserta didik SMK Islam Cipasung memiliki akhlak yang kurang dan banyak yang melanggar dalam aturan tata tertib kedisiplinan pada tahun itu. Maka dari itu, kepala sekolah SMK Islam Cipasung terus berusaha untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga tidak hanya bergantung pada aspek

akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter melalui pendidikan yang holistik. Pada raport pendidikan tahun 2023 dalam segi aspek karakter terutama akhlak peserta didik memiliki peningkatan yang awalnya kurang menjadi sedang. Ada usaha yang dilakukan kepala SMK Islam Cipasung meningkatkan kualitas akhlak peserta didik di SMK Islam Cipasung:

1. **Pengintegrasian Nilai-Nilai Islami dalam Kurikulum**, kepala sekolah SMK Islam Cipasung berperan dalam meningkatkan kualitas akhlak dengan memasukkan nilai-nilai keislaman dengan menambah mata pelajaran baik itu akademik ataupun ekstrakurikuler. Hal ini membuat peserta didik terbiasa dengan ajaran-ajaran etis dan moral Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun mata pelajaran yang diintegrasikan di SMK Islam Cipasung yaitu adanya mata pelajaran Ahlusunah Wal Jama'ah dan sejarah Islam, Fiqh dan Tauhid, Bahasa Arab, Al-Qur'an dan Hadis.
2. **Pembinaan Akhlak di Luar Kelas**, program ekstrakurikuler yang berfokus pada pembinaan akhlak, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan, yang dapat membantu peserta didik memahami pentingnya etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ekstrakurikuler sebagai pembinaan akhlak peserta didik yaitu adanya rohis yang melatih kemampuan peserta didik dalam hal keagamaan, terutama dalam akhlak. Selain itu, ada juga pembiasaan dalam pembinaan akhlak peserta didik dengan terbiasanya pembacaan Al-Qur'an Surat *Al-Qa'ah*, Surat *Yasin* dan adanya kegiatan *istigosah* setiap minggunya serta adanya peringatan hari besar Islam (PHBI) sebagai landasan atau cerminan keteladanan Rosulallah SAW terutama dalam segi akhlak-Nya.
3. **Keterlibatan Orang Tua**, dalam peningkatan akhlak dalam pendidikan tidak cukup di titik beratkan terhadap sekolah terutama kepala sekolah tetapi harus adanya keterlibatan orang tua peserta didik. Sehingga antara sekolah dan orang tua memiliki hubungan atau komunikasi yang sangat baik dalam membentuk karakter akhlak peserta didik. Kepala sekolah SMK Islam Cipasung berperan penting dalam melakukan kolaborasi dengan orang tua setiap harinya melalui wali kelas. Orang tua merupakan pendidik yang sangat berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman selain yang telah diajarkan di sekolah.

Hubungan antara Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik

Terdapat hubungan yang signifikan antara peran dan tanggung jawab kepala sekolah dengan kualitas akhlak peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab dan berperan sebagaimana mestinya serta efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin moral akan mampu menciptakan budaya sekolah yang Islami dan berkarakter, di mana peserta didik didorong untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam. Kepala sekolah yang aktif dalam mendukung kegiatan keagamaan, membimbing guru dalam mengajarkan nilai-nilai moral, serta memberikan contoh yang baik kepada peserta didik berkontribusi langsung pada peningkatan akhlak peserta didik.

Terdapat hubungan yang erat antara peran kepala sekolah dan peningkatan kualitas akhlak peserta didik. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak peserta didik. Hubungan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pendorong Akhlak**, Kepala sekolah yang menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab akan mendorong penerapan nilai-nilai akhlak yang kuat. Mereka bertindak sebagai pengawas yang memastikan semua aspek pembelajaran dan interaksi di sekolah sejalan dengan etika dan moral yang baik.

- 2. Lingkungan Sekolah yang Kondusif untuk Pembinaan Akhlak:** Kepala sekolah yang aktif dalam perannya akan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter peserta didik. Dengan memberikan ruang untuk pembinaan akhlak melalui program-program sekolah, kualitas akhlak peserta didik dapat meningkat.
- 3. Hubungan Sosial yang Baik:** Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan yang baik dengan guru, peserta didik, dan orang tua akan menciptakan sinergi dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan peran tersebut, kepala sekolah mampu mempengaruhi peningkatan kualitas akhlak peserta didik.

KESIMPULAN

Peran dan tanggung jawab kepala sekolah di SMK Islam Cipasung sangat penting dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin moral yang memberikan arahan, teladan, dan menciptakan lingkungan Islami yang mendukung perkembangan akhlak yang baik. Hubungan yang erat antara peran kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas akhlak peserta didik menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang efektif membutuhkan dukungan yang kuat dari pihak manajemen sekolah serta adanya kerja sama antara semua pihak terutama guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, M., Ahmad, S., & Fitriani, Y. (2021). The Role of Principal and Teacher Leadership to Improve the Quality of Learning in SMA Negeri 5 OKU. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 411–423.
- Crowley, M. C. (2022). *Lead from the heart: Transformational leadership for the 21st century*. Hay House, Inc.
- Danbaba, A. S., & Panshak, T. N. (2021). Educational leadership practices in secondary schools: The role of principals in goal achievement. *Sapientia Foundation Journal of Education, Sciences and Gender Studies*, 3(1).
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42.
- Hamid, A. (2020). *Memaknai Kehidupan*. Makmood Publishing.
- Ihfa, K. (2022). *Konsep Pendidikan Humanisme Religius Perspektif Abdurrahman Mas'ud Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Ismail, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Factors affecting critical and holistic thinking in Islamic education in Indonesia: self-concept, system, tradition, culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437.
- Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 7–12.
- Nargis, S., & Firmansyah, J. (2024). The Managerial Competence of School Principals in Improving the Quality of Secondary Education. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 542–553.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di sekolah menengah atas negeri 1 latambaga, kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198.
- Rawati, R. (2019). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Karakter Peserta. *Baruga: Jurnal Ilmiah*, 9(1).
- Setyaningsih, A., Handayani, E. S., Solissa, E. M., Sapulete, H., & Fathurohman, A. (2023).

The Instrumental Role of Principal Leadership in Efforts to Improve The Quality of Education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1954–1961.

Utami, I. S., & Nurlaili, L. (2022). Optimalisasi peran sekolah dengan analisis interaktif bagi penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 32–43.